

ABSTRACT

TETHY CAHYATI PESOA. **DEBUNKING THE SOCIAL CONSTRUCTION OF SEXUAL IDENTITY IN JODI PICOULT'S *SING YOU HOME* (A QUEER STUDY)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Sexual identity is an important constituent in understanding human nature. However, it has been restricted under the binary of heterosexuality and homosexuality because of the hegemonic power of heterosexual narrative. *Sing You Home* is a novel which portrayed the binary structure and the discrimination against homosexual people. Hence, this thesis employs queer study to allow the necessity in revisiting the boundary of sexual identities.

Three main objectives of this thesis are to scrutinize the characteristics of character and the social setting, the charge against the homosexuals and finally the overturn of social construction of sexual identities.

In achieving these objectives, the library research is used to collect the primary and secondary data from related books and websites. Afterward, the first step taken is to read closely the novel and related theories and studies. The second step is to analyze the elements of the novel by using theory of characters and characterization, social setting and queer approach and finally to draw the conclusion.

The result of the analysis suggests three things. First, the characteristics of characters show different sexual identities and not a fixed one but rather fluid. The social condition depicts the ideology upheld by religious community which adheres to the traditional heterosexual norm. Second, the discriminations and prejudices addressed to homosexual are the significant consequences of social construction of sexual identities. The social construction creates structure of power in which homosexuality is considered as a violation of heteronormative ideal. Third, the accusation against homosexual is challenged by illustrating the positive characteristics of lesbian characters. Furthermore, under queer criticism sexual identity is proven fluid rather than innate as claimed by heteronormative society. Each individual has different journeys which shapes his or her sexual identity. Queer criticism allows an individual to free from the constraints of heteronormative discourse.

ABSTRAK

TETHY CAHYATI PESOA. DEBUNKING THE SOCIAL CONSTRUCTION OF SEXUAL IDENTITY IN JODI PICOULT'S *SING YOU HOME* (A QUEER STUDY). Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Identitas seksual merupakan konstituen penting dalam memahami sifat dasar manusia. Namun, identitas seksual dibatasi dalam lingkup biner heteroseksual dan homoseksual dikarenakan kekuatan hegemonik masyarakat heteroseksis. *Sing You Home* adalah sebuah novel yang menggambarkan struktur biner dan diskriminasi terhadap homoseksual. Oleh karena itu, skripsi ini menggunakan kajian queer untuk meninjau kembali batas identitas seksual.

Tiga tujuan utama dari skripsi ini adalah untuk meneliti karakteristik dari setiap karakter dan latar sosial masyarakat, prasangka terhadap homoseksual dan yang terakhir adalah memutarbalikan konstruksi sosial mengenai identitas seksual.

Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian pustaka digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder dari buku-buku dan situs pendukung. Setelah itu, langkah pertama yang dilakukan adalah membaca secara mendalam mengenai teori dan studi pendukung. Langkah kedua adalah menganalisis unsur-unsur novel dengan menggunakan teori karakter dan karakterisasi, latar sosial dan pendekatan queer dan akhirnya menarik kesimpulan.

Hasil analisis yang dilakukan mengungkapkan tiga hal. Pertama, bahwa karakteristik setiap karakter menunjukkan identitas seksual yang berbeda, kompleks dan tidak kaku. Latar sosial menggambarkan ideologi yang dijunjung oleh komunitas agama yang menganut norma heteroseksual tradisional. Kedua, diskriminasi dan prasangka yang ditujukan kepada homoseksual adalah konsekuensi signifikan dari konstruksi sosial terhadap identitas seksual. Hal ini menciptakan struktur kekuasaan di mana homoseksual dianggap sebagai pelanggaran heteronormativ yang ideal. Ketiga, tuduhan terhadap homoseksual ditantang dengan menggambarkan karakteristik positif dari karakter lesbian. Selanjutnya, kritik queer membuktikan bahwa identitas seksual dapat berubah dan bukan suatu bawaan seperti yang dikatakan oleh masyarakat heteroseksis. Setiap individu memiliki perjalanan yang berbeda yang membentuk identitas seksual mereka. Kritik queer memungkinkan individu untuk bebas dari kungkungan wacana heteronormativ.